

Analisis Current Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

Helmina br Ginting^{1*}, Supriyanto²

¹Program Studi Manajemen, Universitas Tama Jagakarsa, Indonesia,

²Prodi Studi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Medan, Medan, Indonesia

Email: ^{1*}ttarigangirsang69@gmail.com, ²faiziqameria@gmail.com

Email Coressponding Author: ttarigangirsang69@gmail.com

Abstrak-Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Assets pada perusahaan sektor Aneka Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2020. Jenis penelitian kuantitatif dan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan dan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian ditemukan bahwa baik secara parsial maupun simultan Current Ratio dan Total Asset Turn Over berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor Aneka Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Current Ratio, Total Asset Turn Over; Return on Assets.

Abstract-The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio and Total Asset Turn Over on Return on Assets in Various Food and Beverage sector companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 - 2020. The type of quantitative research and the number of samples were 8 companies and the sampling technique namely purposive sampling. The analysis technique used is multiple linear regression and hypothesis testing uses the t test and F test. The results of the study found that both partially and simultaneously Current Ratio and Total Asset Turn Over have a positive and significant effect on ROA in Assorted Food and Beverage sector companies Listed on the Stock Exchange Indonesian Securities.

Keywords: Current Ratio, Total Asset Turn Over; Return on Assets.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan perekonomian di era globalisasi ini memicu kondisi persaingan yang semakin ketat terutama dalam dunia usaha. Perkembangan persaingan usaha ditengah kondisi perekonomian Indonesia yang cenderung bergerak naik turun menuntut para pelaku usaha untuk semakin meningkatkan kinerja usahanya demi kelangsungan hidup perusahaan, kesejahteraan perusahaan, dan keunggulan kompetitif dengan perusahaan sejenis. Tidak mudah bagi suatu pelaku usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya, mereka harus mengeluarkan ide-ide kreatif dan inovatif serta mencari strategi bersaing untuk dapat mencapai sasaran dan memenangkan persaingan.

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Walaupun bukan semata-mata berorientasi pada laba namun dalam menjalankan usahanya, perusahaan juga harus memperhatikan upaya yang dapat dilakukan agar posisinya tetap menguntungkan sehingga kelangsungan perusahaan tetap terjaga. Laba yang besar belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan.

Untuk itu, perlu adanya suatu alat untuk prediksi kinerja perusahaan di masa mendatang khususnya pada kondisi perekonomian negara yang sedang dilanda krisis ekonomi. Untuk memperoleh laba perusahaan yang maksimal diperlukan adanya kinerja perusahaan yang baik. Pertumbuhan laba yang terus-menerus meningkat dari tahun ke tahun dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan di masa depan tentang kinerja perusahaan. Angkoso (2006) menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja dari suatu perusahaan juga baik, maka semakin tinggi pertumbuhan laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Masalah keuangan merupakan salah satu yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun, berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh karena itu, kinerja keuangan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya Ulum (2009).

Dalam menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek kinerja perusahaan, ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang adalah analisis keuangan salah satunya dengan menggunakan rasio likuiditas atau *current ratio* (CR). Menurut Kashmir (2017) perusahaan yang memiliki Current Ratio yang tinggi dapat memperlihatkan perusahaan memiliki resiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang semakin kecil. Apabila setiap tahun perusahaan dapat

memperlihatkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tanggal dengan baik hal ini akan memberi dampak untuk peningkatan kinerja perusahaan.

Selain CR, *total asset turn over* (TATO) juga merupakan salah satu lat analisis keuangan. Menurut Puspitarini (2019) TATO dipengaruhi oleh jumlah penjualan dan total aktiva, karena itu dengan menambah aktiva maka TATO dapat diperbesar agar penjualan dapat meningkat relatif besar. Rasio TATO yang tinggi biasanya menunjukkan keberhasilan manajemen, dan berbanding terbalik dengan tingkat rasio yang tergolong rendah mampu membuat manajemen melakukan evaluasi strategi, pemasaran dan pengeluaran modal (investasi). Total Asset Turnover atau Perputaran Aset menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memberikan hasil penjualan yang baik dan menciptakan keuntungan, dengan baiknya penjualan dan peningkatan keuntungan perusahaan maka secara otomatis menunjukkan kinerja keuangan yang baik pula.

Gambaran data mengenai *Current Ratio* (CR), *Total Aset Turnover* (TATO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2017-2020

Nama Perusahaan (Kode)	Tahun	CR (Dalam kali)	TATO (Dalam kali)	ROA (Dalam %)
PT Indofood Sukes Makmur Tbk (INDF)	2017	1,50	0,76	6
	2018	1,07	0,80	9
	2019	1,27	0,50	10
	2020	1,37	0,57	8
PT Delta Djakarta (DLTA)	2017	6,15	0,58	17
	2018	7,198	0,59	22
	2019	8,05	0,58	22
	2020	7,50	0,45	10
PT Indofood CBP (ICBP)	2017	2,43	1,13	17
	2018	1,95	1,12	19
	2019	2,15	0,09	19
	2020	2,26	0,45	9
PT Mayora (MYOR)	2017	2,39	1,37	16
	2018	2,65	1,31	15
	2019	3,43	1,24	17
	2020	3,69	1,35	14
PT Nippon Indosari (ROTI)	2017	2,26	0,63	6
	2018	3,57	0,71	4
	2019	1,69	0,72	8
	2020	3,83	0,69	6
PT Prashida Aneka Niaga (PSDN)	2017	1,16	1,91	28
	2018	1,03	1,60	21
	2019	0,76	1,17	21
	2020	0,77	1,63	17
PT Sekar Laut (SKLT)	2017	1,26	1,40	6
	2018	1,22	1,62	7
	2019	1,29	1,62	10
	2020	1,54	1,51	10
PT Ultra Jaya Milk Industri (ULTJ)	2017	4,19	0,99	18
	2018	4,40	0,94	16
	2019	4,44	0,68	19
	2020	2,40	0,93	16

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai CR, TATO, dan ROA pada perusahaan sector aneka makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2017-2020 berfluktuasi. Hasil analisis data di atas menunjukkan beberapa fenomena masalah yang berkaitan dengan rasio kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data dari tahun 2017-2020 pada perusahaan sektor aneka makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis memilih meneliti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena melalui Bursa Efek Indonesia penulis dapat memperoleh laporan keuangan dan data pada perusahaan sektor aneka makanan dan minuman yang diperlukan dalam penelitian, khususnya yang menjadi objek penelitian secara lengkap.

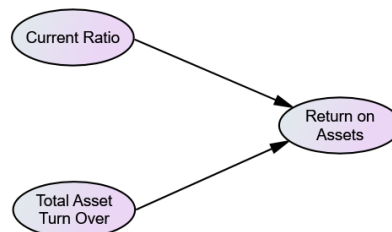
2. KERANGKA TEORI

2.1 Hubungan Antar Variabel

Return On Asset atau kinerja perusahaan merupakan sebuah rasio yang dapat menarik minat suatu investor untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan, karena nilai ROA yang sangat tinggi menandakan sebuah perusahaan sangat mampu memaksimalkan seluruh aktiva sehingga mampu menghasilkan laba yang sangat tinggi. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan (Sudana, 2015). Perusahaan yang memiliki CR yang tinggi dapat memperlihatkan kecilnya resiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan (Anggraeni, 2015). Nilai TATO yang tinggi menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memberikan hasil penjualan yang baik dan menciptakan keuntungan, dengan baiknya penjualan dan peningkatan keuntungan perusahaan maka secara otomatis menunjukkan kinerja keuangan yang baik pula (Puspitarini, 2019). Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang pada umumnya digunakan oleh para investor maupun kreditur sebagai dasar keputusan penanaman modal maupun pemberian kredit. Tujuan umum dari laporan keuangan ini adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan yang sangat berguna bagi pembuat keputusan ekonomi (Jogiyanto, 2014).

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik path analisis. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan Industri Makanan Dan Minuman selama periode 2016-2020 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2020. Berikut nama-nama perusahaan yang jadi sampel penelitian ini:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
2	PT Delta Jakarta	DLTA
3	PT Indofood CBP	ICBP
4	PT Mayora	MYOR
5	PT Nippon Indosari	MEDC
6	PT Prashida Aneka Niaga	PSDN
7	PT Sekar Laut	SKLT
8	PT Ultra Jaya Milk Industri	ULTJ

Selanjutnya definisi operasional variabel dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Current Ratio (X ₁)	CR Memperlihatkan kemampuan organisasi dalam membayarkan utang lancarnya mempergunakan aset lancar (Horne & wachowicz, 2016)	CR = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Total Asset Turnover (X ₃)	TATO ialah rasio yang dipergunakan sebagai alat ukur perputaran semua aset yang didapat perusahaan dan melihat berapa banyak hasil penjualan diperoleh tiap rupiah aset (Kasmir, 2016)	TATO = $\frac{\text{Sales}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Kinerja Keuangan (Z)	Kinerja keuangan adalah hasil dari kegiatan operasi yang ditampilkan dengan bentuk angka-angka keuangan adalah Kinerja Keuangan (Utari, dkk, 2014)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 24.0, untuk melihat pengaruh parsial digunakan uji t dan untuk melihat pengaruh simultan digunakan uji F.

4. HASIL

4.1 Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

Hasil uji normalitas data dengan Uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Normalitas Data dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.09340930
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.056
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.427
Asymp. Sig. (2-tailed)		.851

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dapat dilihat hasil pengolahan data pada Tabel 4 besar nilai signifikan *Kolmogrov Smirnov* sebesar 0,851, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Uji Multikolinearitas dilihat dari angka Variance Inflation Factor (VIF) < 10, dimana nilai CR 1,604 < 10 dan TATO 1,453 < 10, serta nilai Tolerance CR 0,624 > 0,10 dan TATO 0,840 > 0,10 sehingga terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.624	1,604
	TATO	.840	1,453

a. Dependent Variable: ROA

4.2 Uji Kesesuaian (Goodness of Fit)

Hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t I

		Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Toleranc	VIF
		B	Std. Error	Beta		e	
1	(Constant)	.147	4.059		.036	.972	
	CR	.783	.606	.590	2.951	.005	,624
	TATO	.514	2.776	.516	2.684	.013	,840

a. Dependent Variable: ROA

Pada Tabel 6 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Persamaan I : $Y = 0,147 + 0,783 X_1 + 0,514 X_2$

Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan hasil penelitian ini yaitu:

- 1) CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai thitung 2,951 dan signifikansi sebesar 0,005.

Apabila suatu perusahaan memiliki nilai CR yang tinggi, tidak menutup kemungkinan dapat membuat investor menjadi tertarik pada perusahaan tersebut karena semakin tinggi nilai CR akan semakin menguntungkan. Nilai CR yang tinggi tersebut menandakan kinerja keuangan yang baik.

- 2) TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai thitung 2,684 dan signifikansi sebesar 0,013.

Total Asset Turnover (TATO) yang baik mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin bagus karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan. Semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan maka akan berpengaruh pada pendapatan operasi perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan perolehan laba perusahaan.

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen di uji dengan tingkat kepercayaan (confidence interval) 95% atau pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Table 7. F Test I

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	348.971	3	118.989	4.037	.016 ^b
	Residual	898.217	24	27.922		
	Total	1152.219	27			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa Fhitung sebesar 4,037 dan signifikansi sebesar 0,016. Artinya CR dan TATO secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Jadi tingkat pengembalian investasi pada perusahaan sector makanan dan minuman periode tahun 2017-2020 dapat dipengaruhi oleh nilai CR dan TATO perusahaan.

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Table 8. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624 ^a	.397	.297	2843.268	.548

a. Predictors: (Constant): CR, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Nilai adjusted R Square sebesar 0,297 ini berarti 29,7% harga saham dapat diperoleh dan dijelaskan oleh CR dan TATO. Sedangkan sisanya sebesar 70,3% dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : 1) CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor Aneka Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia; 2) TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor Aneka Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia; 3) CR dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor Aneka Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. D. 2015. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : UMKM Depok. Jurnal Avokasi Indonesia , 44-50.
- Angkoso. 2006. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Horne, Van & Wachowicz, Jr. 2012. Financial Management. Terjemahan Quratul'ain Mubarakah. Edisi Ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Jurnal Akuntansi dan Teknologi Keuangan (ATK)

Vol 1, No 2, Februari 2023, Hal. 46-51

ISSN 2962-4487 (Media Online)

DOI 10.56854/atk.v1i2.158

<https://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/atk>

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Puspitarini, Sari. 2019. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Size Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Volume 5, No. 01.

Sudana, I Made. 2015. Manajemen perusahaan Keuangan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

Ulum. MD, Ihyaul. 2009 . Intellectual Capital konsep dan kajian empiris. Yogyakarta:Graha Ilmu.